

**PENGARUH MINAT BACA DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
KORESPONDENSI**

**Marta Kusuma Rahamawanto¹, Cicilia Dyah S. Indrawati², Tri
Murwaningsih³**

¹²³*Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret*

*Email: martarahmawanto@gmail.com, ciciliadyahsulistyanyingrum@yahoo.com,
murwaningsih_tri@yahoo.com*

Abstract

The purpose of this study is to determine: (1) the significant impact of reading interest with the learning achievement on the subjects of correspondence; (2) the significant impact of students participation with the learning achievement on the subjects of correspondence; (3) the significant impact of reading interest and students participation with the learning achievement on the subjects of correspondence. This research is a type of quantitative research using a correlational approach. The population in this research were all students of class X Automation and Office Administration at Vocational High School Batik 1 Surakarta which amounted to 83 students. The sampling technique used is total sampling. Technique of collecting data used was questionnaire and documentation. The data analysis techniques using multiple linier regression analysis. The results of the research showed: (1) there is significant impact between reading interest with the learning achievement on correspondence. It can be shown by the statistical t test of $(2,421 > 1,99)$; (2) there is significant impact between students participation with the learning achievement on. It can be shown by the statistical t test of $(3,958 > 1,99)$; (3) there is significant impact between reading interest and students participation with the learning achievement on correspondence. It can be shown by the statistical F test of $(40,416 > 3,11)$. the results of this research indicate an effective contribution together by 50.3% and the remaining 49.7% is impact by other variables not included in this research.

Keywords : *reading interest, students participation, learning achievement*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan akan terbentuk seseorang yang berkualitas. Pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

Mulyaningsih (2014) Prestasi belajar adalah hasil maksimal yang dapat dicapai seseorang setelah belajar, yaitu berusaha untuk menguasai suatu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sesuai dengan yang diharapkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Djaali (2013: 99) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari faktor luar diri). Faktor internal meliputi intelegensi, kesehatan, minat, motivasi dan juga cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan juga lingkungan. Namun prestasi belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh tenaga pendidik saja tetapi juga faktor yang ada di dalam siswa itu sendiri,

diantaranya minat baca dan keaktifan belajar siswa.

Menurut Listariono (dalam Ma'rufah dan Ruhaena, 2018) Prestasi atau hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat baca. Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya atau sebaliknya. Menumbuhkan minat baca pada siswa bukanlah hal yang mudah. Padahal membaca adalah kunci utama dalam melakukan proses belajar. Karena dengan membaca siswa dapat menambah wawasan dan informasi yang lebih luas. Hal ini sependapat dengan Dalman (2013: 5), bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau suatu proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Menumbuhkan minat baca sangatlah penting dalam kehidupan setiap siswa. Kebiasaan membaca harus selalu tertanam dalam diri siswa, dimana informasi tambahan yang diperoleh dari buku atau internet akan menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Selain minat baca, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah keaktifan belajar siswa. Proses pembelajaran yang baik adalah adanya interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik itu sendiri. Santoso dan Rokhayati (2007: 274), berpendapat bahwa pembelajaran yang berkualitas adalah adanya keaktifan/partisipasi siswa selama proses pembelajaran. partisipasi yang dimaksud adalah:

mendengarkan, komitmen terhadap tugas, mengemukakan pendapat, menghargai kontribusi/pendapat, menerima tanggung jawab, bertanya kepada guru atau teman dan merespon pertanyaan. Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2014: 98) keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Proses pembelajaran yang berhasil harus melalui berbagai aktifitas, baik itu dari peserta didik maupun pendidik. Untuk itu siswa didorong untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal. Meskipun demikian, berdasarkan dari observasi di SMK Batik 1 Surakarta kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2, peneliti menemukan masih banyak siswa kelas X OTKP di SMK Batik 1 Surakarta yang tidak aktif atau pasif selama proses pembelajaran. Selain itu, saat mengerjakan tugas kelompok, ada beberapa siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan kelompoknya. Hal ini tentunya nanti akan mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri.

Dalam jurusan OTKP, korespondensi adalah salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa. Menurut Priansa dan Garnida (2013: 68) Korespondensi adalah komunikasi antara seorang dengan orang lain, antara seorang dengan instansi/organisasi atau sebaliknya, antara

instansi/organisasi dengan instansi/organisasi lain dan sebagainya dengan menggunakan surat sebagai media. Dalam mata pelajaran ini, siswa diajarkan surat menyurat, tata bahasa surat hingga segala bentuk dan jenis surat. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas siswa di mata pelajaran ini agar mampu bersaing di dunia kerja nantinya.

Berdasarkan dari observasi di SMK Batik 1 Surakarta kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2, peneliti melihat indikasi bahwa banyak prestasi belajar siswa yang kurang optimal khususnya untuk mata pelajaran Korespondensi. Pada SMK Batik 1 Surakarta kelas X OTKP yang dijadikan objek penelitian, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran Korespondensi yaitu 72,00. Berdasarkan data peneliti, hanya 45,78% siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM. Hal ini menunjukkan banyak siswa yang prestasi belajarnya masih kurang. Berikut disajikan nilai rata-rata mata pelajaran Korespondensi siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019:

No	Kriteria Ketuntasan Minimal	Jumlah Siswa		Total	Presentase
		X OTKP 1	X OTKP 2		
1	≥ 72 (Tuntas)	15	13	38	45,78%
2	< 72 (Tidak Tuntas)	27	28	45	54,22%
Jumlah		42	41	83	100%

Sumber: Data Nilai Penilaian Ujian Tengah Semester

Dengan pemaparan di atas, terdapat penelitian yang sudah dilakukan oleh Rohmi (2017) menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dengan hasil belajar. Selain itu penelitian lain yang telah dilakukan oleh Witten, Labby dan Sullivan (2016) menyimpulkan bahwa rata-rata siswa yang memiliki kegemaran dalam membaca lebih mendapatkan prestasi belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan siswa lain yang tidak memiliki kegemaran dalam membaca.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik 1 Surakarta yang beralamat di Jalan Brigjend Slamet Riyadi, Kleco, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57161. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (Delapan) bulan terhitung dari bulan Mei 2019 sampai dengan Oktober 2019.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 83 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala ala likert yang terdiri dari empat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan mengenai minat baca dan keaktifan belajar dengan jumlah item pernyataan valid masing-masing

variabel berjumlah 26 item pernyataan dan 30 item pernyataan, serta analisis dokumen prestasi belajar siswa kelas XI OTKP pada mata pelajaran OTK Keuangan.

Teknik uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hasil uji coba angket.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni menggunakan uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, serta uji hipotesis meliputi uji t, uji f analisis regresi linier berganda, dan sumbangan relatif dan efektif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov Test* perhitungan Program SPSS 23.0 for Windows dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas ini menggunakan program SPSS 23.0 dengan *Test for Linearity* taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas variabel X_1 Terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,293 > 0,05$ hasil uji linieritas X_2 terhadap Y diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,930 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel X_1 , X_2 terhadap Y.

Uji Multikolinieritas

Uji statistik yang digunakan adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program SPSS 23.0. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai VIF dari X_1 sebesar 2,256 dan X_2 sebesar 2,256. Jadi nilai VIF $2,256 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 tidak ada pengaruh.

Uji t

Hasil pengolahan uji t dalam penelitian ini didapatkan nilai t_{hitung} variabel minat baca (X_1) menghasilkan nilai uji statistik t sebesar $(2,421 > 1,99006)$ dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,018. Dengan nilai sig. $< 0,05$ maka sesuai kriteria pengujian statistik diputuskan untuk menolak H_0 atau menerima H_a . Dengan demikian disimpulkan bahwa minat baca secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi pada siswa kelas X OTKP di SMK Batik 1 Surakarta. Nilai t_{hitung} keaktifan belajar (X_2) menghasilkan nilai uji statistik t sebesar $(3,958 > 1,99006)$ dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Dengan nilai sig. $< 0,05$ maka sesuai kriteria pengujian statistik diputuskan untuk menolak H_0 atau menerima H_a . Dengan demikian disimpulkan bahwa keaktifan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi pada siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta.

Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai f_{hitung} sebesar 40,416 Sedangkan untuk $N = 83$ diperoleh f_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 3,11. Oleh karena itu, f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($40,416 > 3,11$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan minat baca dan keaktifan belajar belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi siswa kelas X di SMK Batik 1 Surakarta.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji diperoleh persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 51,540 + 0,086x_1 + 0,148x_2$$

Merujuk pada persamaan regresi tersebut dapat dikatakan rata-rata peningkatan atau penurunan skor minat baca (X_1) sebesar satu unit akan menyebabkan peningkatan atau penurunan satu unit nilai prestasi belajar sebesar 0,086 dan akan mengalami peningkatan atau penurunan skor keaktifan belajar (X_2) sebesar satu unit akan menyebabkan peningkatan atau penurunan satu unit nilai prestasi belajar sebesar 0,148.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil R Square (R^2) sebesar 0,503. Artinya, minat baca dan keaktifan belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap nilai prestasi belajar sebesar 0,503 atau 50,3%. Oleh karena itu dari sudut pandang yang

berlawanan dapat diketahui bahwa faktor-faktor lain yang tidak diteliti memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar $(100\% - 50,3\%) = 49,7\%$.

Sumbangan Relatif dan Efektif

Dari perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa:

- 1) Sumbangan Relatif minat baca (X_1) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi (Y) sebesar 36,3%
- 2) Sumbangan Relatif keaktifan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi (Y) sebesar 63,7%
- 3) Sumbangan Efektif minat baca (X_1) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi (Y) sebesar 18,3%
- 4) Sumbangan Efektif keaktifan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi (Y) sebesar 32,0%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (sig. = 0,018). Pengaruh tersebut bersifat positif (koefisien regresi = 0,086) dan memiliki kontribusi pengaruh (sumbangan efektif) sebesar 18,3% terhadap prestasi belajar.

Untuk variabel keaktifan belajar, Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (sig. = 0,000). Pengaruh tersebut bersifat positif (koefisien regresi = 0,148) dan memiliki kontribusi pengaruh (sumbangan

efektif) sebesar 32,0% terhadap prestasi belajar.

Minat baca dan keaktifan belajar secara bersama-sama terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (sig. = 0,000) dan memiliki kontribusi pengaruh (koefisien determinasi) sebesar 50,3%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka simpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji statistik t sebesar $(2,421 > 1,99006)$ dengan signifikansi (Sig.) sebesar $(0,018 < 0,05)$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji statistik t sebesar $(3,958 > 1,99006)$ dengan signifikansi (Sig.) sebesar $(0,000 > 0,05)$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi siswa

kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji statistik F sebesar $(40,416 > 3,11)$ dan signifikansi $(0,000 < 0,05)$.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka berikut ini akan disajikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa minat baca dan keaktifan belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca dan keaktifan belajar siswa maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi akan meningkat.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini memperkuat teori dari Purwanto (2010: 107) dimana salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat. Penelitian ini juga memperkuat teori dari Santoso dan Rokhayati (2007:274) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berkualitas adalah adanya keterlibatan peserta didik secara aktif. Proses pembelajaran yang berkualitas tentunya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara teoritis hasil penelitian ini mendukung beberapa teori yang telah disampaikan pada bagian awal penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca dan keaktifan belajar terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 1 Surakarta. Dua faktor internal siswa yang diteliti yaitu minat baca dan keaktifan belajar memiliki sumbangan efektif yang cukup dominan yaitu sebesar 50,3%. Secara matematis sumbangan relative atau pengaruh dari faktor-faktor lain total mencapai 49,7%. Maka dari itu terdapat 49,7% dari variabel-variabel lain yang masih dapat diteliti oleh peneliti lainnya.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran bahwa minat baca dan keaktifan belajar merupakan faktor penting yang sangat menentukan *outcome* atau hasil belajar siswa dalam mata pelajaran apapun. Siswa dengan minat baca yang tinggi relatif memiliki wawasan yang lebih luas dan informasi yang lebih banyak. Hal tersebut akan sangat menunjang dalam proses pembelajaran. Apabila diperkuat dengan partisipasi atau keaktifan belajar siswa maka akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa untuk mengembangkan aktivitas siswa itu sendiri, yang mana hal tersebut mengindikasikan terjadinya proses pembelajaran yang baik dan akan memberikan hasil maksimal.

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Guru

Berdasarkan angket keaktifan belajar yang telah dianalisis, item pernyataan yang paling rendah yaitu item pernyataan yang menyatakan "Saat jam pelajaran Korespondensi kosong, saya memanfaatkan waktu untuk mengerjakan soal latihan di buku paket". Artinya saat jam kosong, siswa tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Oleh karena itu, Guru disarankan untuk mendorong siswa agar selalu berpartisipasi aktif dan mandiri untuk belajar.

Agar siswa tertarik dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga memberikan saran sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.
- b. Memberikan hadiah atau *reward* kepada siswa yang berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan dengan benar sebagai bentuk motivasi.
- c. Penggunaan media pembelajran yang variatif agar siswa tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Siswa

Berdasarkan angket minat baca yang telah dianalisis, diketahui item pernyataan dengan skor terendah yaitu pada pernyataan "Saya suka membaca buku pelajaran dimanapun saya berada". Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak suka membaca

buku pelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Siswa disarankan untuk secara mandiri memupuk minat untuk membaca.
- b. Siswa hendaknya memilih bahan bacaan yang sesuai dengan pelajaran.
- c. Selalu mencari bahan bacaan materi pelajaran, baik melalui buku atau internet.
- d. Siswa disarankan untuk selalu membaca buku pelajaran agar lebih memahami materi yang dipelajari.

3. Peneliti Lain

Peneliti yang lain disarankan untuk melakukan penelitian dalam masalah yang sama dan apabila memungkinkan melibatkan lebih banyak sampel dan lebih banyak faktor yang secara teoretis dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca dan keaktifan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Batik 1 Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui total sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 50,3%. Artinya masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti lain juga disarankan untuk melakukan penelitian terkait prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi, namun menggunakan variabel yang lain.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Djaali. (2013). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ma'rufah, A., & Ruhaena, L. (2018). *Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Sosiologi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Priansa, Donni Juni dan Agus Garnida. (2013). *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien dan Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmi, D.I.M. (2017). *Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Gajahmada Kecamatan Giriworo Kabupaten Wonogiri* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)
- Santoso, D., & Rokhayati, U. (2007). Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Rangkaian Listrik Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik STAD Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16(2), 271-292.
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Whitten, C., Labby, S., & Sullivan, S. L. (2016). The impact of pleasure reading on academic success. *The Journal of Multidisciplinary Graduate Research*, 2(4), 48-64.